



**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
PROFITABILITAS BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG**

Oleh

**NAMA : AYU KUMALADEWI**  
**NIM : 121000261201012**  
**PRODI : S1 EKONOMI**  
**JURUSAN : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**  
**2016**

PENGESAHAN

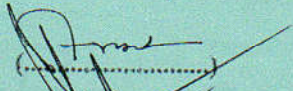
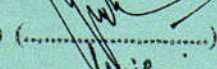
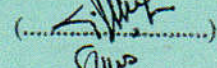
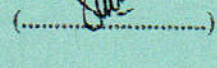
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Pada tanggal 16 Juni 2016*

Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
PROFITABILITAS BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH  
PADANG

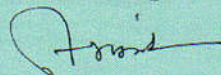
Nama : AYU KUMALADEWI  
NIM : 12.10.002.61201.012  
Prodi : SI EKONOMI  
Jurusan : MANAJEMEN

TIM PENGUJI

Asrizal, SE, M.Si	( Ketua )	
Drs. Indra Masrin, M.M	( Sekretaris )	
Usmiar, SE, M. Si	( Anggota )	
Lelisuwita, SE, M.M	( Anggota )	

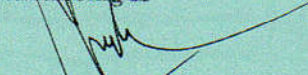
DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I



Asrizal, SE, M.Si

Pembimbing II



Drs. Indra Masrin, M.M

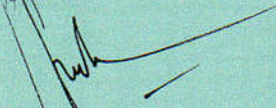
DIKETAHUI OLEH :

Dekan  
Fakultas Ekonomi



Usmiar, SE, M. Si

Ketua jurusan  
Manajemen



Drs. Indra Masrin, M.M

☺♥PERSEMBAHAN♥☺

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Karena sesungguhnya dibalik kesukaran itu ada kemudahan, maka jika telah selesai dengan suatu urusan maka selesaikanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhan kamu berharap “ (QS. Al Insyirah : 6-8)

Syukur Alhamdulillah aq ucapkan ya Allah,sungguh penantian yang tak sia-sia,dengan kesabaran ku selama ini,aku bisa untuk menyelesaikan studi ku hingga aq menjadi seorang sarjana.Alhamdulillah.

My Inspiration (Abak & Omak)

Kasihmu...sayangmu...

selalu kau berikan kepadaku.

Kau banting tulang... kau peras keringatmu

Namun kau slalu berusaha tersenyum didepanku

Walau ku sering mendurhakaimu

Kau tak pernah berhenti memberi semua itu

Kau tak pernah meminta balasan dariku

Karena ku tau kau lakukan semua itu

Hanya untuk membuatku bahagia

Maafkan.....

bila aku belum bisa membalas semua

kabaikanmu untukku

Tapi..... aku akan selalu berusaha dan berdoa

untuk kebahagiaan dihari tuamu

Ayah.....Ibu

Inilah sedikit pengorbanan ku demi untuk membuatmu bangga

Dan sebagai ucapan terima kasih ku untukmu

Atas apa yang kau berikan untukku

Ayah & Ibu Kau pelita dalam setiap langkahku. ♥♥♥

### @keluarga besar

Terimakasih kepada adiak2 qu Deti Kurnia dan Suno bentara, keponakan qu pika, cici, boy yang baru lahir, perdi, nanda, sandi, uni yaitu uni ihes, uni ides, alm uni atis, beserta abang ipar. mak tuo, pak tuo, etek, pak etek, ranti, bang sugeng, ega dan seluruh keluarga besar.

### @temen Bp '12

Terimakasih kepada temen2 semua atas cerita kita selama 4 tahun kebelakang, Tiwi, S.E bia, S.E, Nova lestari S.E, Aisyah S.E, Asmadeni S.E, Nomi, tika, riza, dova, Umi, Meri, Yenidar, Yeli, Anil, Romi, SBV, Rudi, Nana dan teman2 yang tidak tersebutkan namanya satu persatu. Buat temen2 yang blum bisa menyelesaikan studi nya tahun ini tetap semangat ya aq pasti mendoakan x an biar cepet nyusul.

### @sahabat2qu

Terima kasih buat para dunsanak2 aq, linahoo (agak cerewet) yang keseharian sering bersama kemana-mana dia yang selalu nemenin aq jalan2(walaupun Cuma pake angkot hehe tapi seru koq), shopping juga haha. Mkasih juga buat si rika yang uda capek2 ngajarin aq buat ngolah data dan akhirnya data qu selesai juga.

Makasih buat Ayu azharina (temen yang paling gila,) terkadang kegilaannya buat aq terhibur tp lebih suka merepotkan orang lain terutama aq, lain x gantian yng direpotin.ok

Buat putra (Kapunduang) & riko (Kapuyuak), terima kasih udah menjadi sahabat yang baik untuk aq, udah jagain aq disaat yang special jauh dari mata,hehe

Mas Ipeh (Febriman Alamsyah), abang tercinta tempat bergantung, maaf sudah merepotkan.hehe. terasa punya abang sendiri. Besok kalo kita2 dah sukses gantian kita yang akan jadi tempat bergantungmu. makasih juga kamu udah ngajarin aq bagaimana pentingnya kebersamaan.

Uda fajri (Juih) abang tersayang, makasih udah menghibur aq dengan nyanyian2 india mu,terhibur banget dan makasih juga kamu udah ngajarin aq bagaimana untuk tidak egois,dan mau mengalah ketika aq sering cekcok dengan ayu dan pada akhirnya pertengkaran berubah jadi kerinduan.

Kak Yesi Diana S.E makasih kakak tersayang yang selalu yang terbaik, menghibur dengan tingkah konyolnya dan mensupport aq mmmmmuuacCh, tunggu aq wisuda yaaaa

Yang teristimewa dunsanak kos,ada wulan dan riska makasih telah menjadi saudara aq disaat aq jauh dari keluarga kalian yang slalu mensupport, sayang aq walau terkadang suka bikin kesel tapi gak pa pa namanya juga saudara hehehe lopiuu ☺

**@SOMEONE ( ROBI HAMDANI, S.PD.I )**

**TERIMA KASIH UDAH MENYEMANGATI AQ SAMPAI PADA AKHIRNYA AQ MENJADI SEORANG SARJANA.**

**BE PATIENT TO ME WHEN I GET ATTITUDE NOT SO FINE ,I PROUD OF YOU, YOU ARE MY BEST BOYFRIEND.**

**ALHAMDULILLAH. . . . .**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 22 juni 2016  
Yang Menyatakan

**Ayu Kumaladewi**

NIM : 12.10.002.61201.012

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas BMT At Taqwa Muhammadiyah Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Indra Masrin M.M selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan ikhlas menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penelitian ini dilakukan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan setulus hati kepada :

1. Seluruh keluarga terutama kepada Ayah dan Ibu tercinta, Adik-adik tersayang, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
2. Ibu Usmiar, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

3. Bapak Asrizal, SE, M.si selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs, Indra Masrin, M.M selaku pembimbing 2.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan baik.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis menerima dengan hati terbuka atas saran dan kritik yang membangun.

Padang , 9 juni 2016

Penulis

**Ayu Kumaladewi**

Nim: 12.10.002.61201.012



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG.

**Oleh : Ayu Kumaladewi**

Profitabilitas merupakan faktor terpenting dalam usaha yang dijalankan BMT agar tetap tumbuh dan berkembang. Serta menentukan daya saing di era pasar yang akan datang. Potensi untuk berkembang lebih maju di masa yang akan datang masih sangat besar, namun masih banyak juga kendala dan tantangan dalam operasional BMT. Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh pada laba dan berdampak pada profitabilitas. Oleh karena rumusan masalah penelitian ini 1. bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang? 2. Bagaimana hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang?

Penelitian ini bertujuan untuk 1. mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang 2. mengetahui hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BMT At Taqwa Muhammadiyah Padang yaitu berupa laporan keuangan tahunan periode 2009-2014. Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  0,583 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,131, dengan demikian nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,591 > 0,05$ . 2. Terdapat hubungan yang lemah antara Pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah dapat ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,280. 3. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) sebesar 0,078 hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempengaruhi profitabilitas sebesar 7,8% sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Profitabilitas**

## ABSTRACT

### EFFECT MURABAHAH KREDIT TO PROFITABILITAS BMT ATTAQWA MUHAMMADIYAH PADANG

Oleh : ayu kumaladewi

Profitabilitas is the importance factor in entrepreneur that BMT operating so keep grow up and develop. And determine compete power in the market next time. Potential for develop forward more than on the next time still so big, but still so much constraint and defiance in operation of BMT. Effect The quality of credit to profit and impact to profitabilitas. With the result that formulation of the problem examination are 1. How to effect Murabahah kredit to profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang? 2. How relationship between Murabahah kredit with profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang?

The purpose of this examination are know of effect Murabahah kredit to profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang? 2. Know of relationship between Murabahah kredit with profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang?

These examination use secondary data from BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang as finances report period 2009-2014 years. Output these to find that 1. There is'nt effect significant between Murabahah kredit to profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang. The proof is value  $T_{arithmetic}$  0,583 appeal with  $T_{table}$  2,131 so that the value of  $T_{arithmetic} < T_{table}$  with level significant  $0,591 > 0,05$ . 2. Be find relationship so low between Murabahah kredit with profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang with value R as big as 0,280. 3. Value coefficient determination  $R^2$  (R square) as big as 0,078 this proof indicate that Murabahah kredit be effect profitabilitas as big as 7,8% where as the residue as big as 92,2% effected by the other variable that not distinct on this examination.

**Keywords : Murabahah Kredit, Profitabilitas**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Bank Syariah.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	8
2.1.1.1 Prinsip Wadiah .....	8
2.1.1.2 Prinsip Mudharabah.....	10
2.1.2 Penyaluran Dana .....	12
2.1.2.1 Prinsip Jual Beli (Bai') .....	13
2.1.2.2 Prinsip Sewa (Ijarah) .....	14
2.1.2.3 Prinsip Bagi Hasil.....	14
2.1.2.4 Prinsip Jasa(Fee Base Service) .....	15
<b>2.2 BMT .....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian BMT.....	16
2.2.2 Pembiayaan Pada BMT.....	16

2.3 Profitabilitas .....	20
2.3.1 Indikator Profitabilitas .....	21
2.4 Hubungan Pembiayaan Murabahah Dengan Profitabilitas .....	24
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24
2.6 Kerangka Konseptual.....	27
2.7 Perumusan Hipotesis .....	27
2.8 Definisi Operasional.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Data Yang Digunakan .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
<b>3.5 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>31</b>
<b>3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>32</b>
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	32
3.5.1.2 Uji Autokorelasi .....	32
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	33
<b>3.5.2 Uji Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
3.5.2.1 Uji t.....	34
<b>3.5.3 Uji Korelasi.....</b>	<b>36</b>
<b>3.5.4 Uji Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....</b>	<b>38</b>
<b>4.2 Struktur Organisasi.....</b>	<b>40</b>
<b>4.3 Menganalisis Laporan Keuangan Dengan rasio profit margin .</b>	<b>47</b>
<b>4.4 Menganalisis Laporan Keuangan Dengan rasio FDR.....</b>	<b>48</b>
<b>4.5 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas</b>	

<b>BMT Ataqwa Muhammadiyah Padang.....</b>	<b>49</b>
4.5.1 Uji Normalitas .....	49
4.5.2 Uji Heteroskedasitas .....	50
4.5.3 Uji Autokorelasi.....	51
4.5.4 Uji Hipotesis .....	53
4.5.4.1 Uji t.....	53
4.5.4.2 Uji Korelasi .....	54
4.5.4.3 Uji Determinasi .....	55
4.5.4.4 Interpretasi Hasil Regresi .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>58</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>59</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Data Laba Tahunan BMT Tahun 2009-2014 .....	4
Tabel 2.2 : Tabel Pengukuran Operasional Variable Penelitian .....	29
Tabel 4.3 : Penghitungan Profit Margin.....	47
Tabel 4.4 : Penghitungan Financing To Deposit Rasio.....	48
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Normalitas .....	50
Tabel 4.6 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.7 : Hasil Hasil Pengujian Autokorelasi .....	52
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian secara Parsial (Uji t) .....	53
Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Korelasi .....	54
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi BMT At Taqwa Muhammadiyah.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan BMT Tahun 2009-2014

Lampiran 2 : Laporan Hasil Usaha BMT Tahun 2009-2014

Lampiran 3 : Hasil Olahan SPSS

Lampiran 4 : Tabel Durbin-Watson

Lampiran 5 : Tabel t





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pemerintah Republik Indonesia. (2002. Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Sinar Grafika.) menyatakan Bank memiliki peranan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara, melalui kegiatan bank itu sendiri. Menurut Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Sutanto, (2013 : 105) bank islam atau disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan alqur'an dan hadist Nabi SAW .

Menurut Soemitro, (2009, : 44) Selain Bank terdapat lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah yang sejalan dengan umat islam yang ingin bertransaksi sesuai syari'ah islam seperti pegadaian syari'ah, BMT atau Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Mal Wattamwil, ini merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah

(LKMS) yang mempunyai 2 fungsi yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi serta menerima dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Menurut Al- Arif, (2012:318) Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil, antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Salah satu tujuan utama Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah kesejahteraan masyarakat ekonomi mikro, upaya ini dilakukan melalui produk-produk yang ditawarkan di BMT. Salah satu jenis pembiayaan yang disalurkan pihak BMT dalam upaya meningkatkan laba adalah jenis pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah pada BMT diberikan secara langsung kepada nasabah dengan persyaratan yang cukup ringan.

Menurut Ismail, (2011: 138) Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Keuntungan yang diperoleh oleh Bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity) dan Return On Murabahah Financing tersebut.

Produk BMT tentunya akan memberikan keuntungan bagi bank,. Keuntungan ini bisa dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan Return On Murabahah Financing.

Pembiayaan murabahah dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bmt, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dimana semakin besar keuntungan maka semakin besar pula bank dalam pembayaran kewajiban kepada pihak lain. Dengan begitu profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas bmt. Karna semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin meningkat pula profitabiliitas BMT yang tercermin dari meningkatnya laba bmt tersebut.

Dari uraian mengenai pembiayaan Murabahah di atas, pembiayaan Murabahah merupakan jenis pembiayaan BMT yang nantinya akan berpengaruh penting dalam profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan suatu

lembaga, maka BMT dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, BMT harus menempuh suatu cara agar tidak merugikan kepentingan kedua belah pihak.

Dilihat dari data laporan keuangan BMT periode tahun 2009-2014 menggambarkan bahwa jumlah laba BMT dari tahun 2009-2014 terus meningkatkan sehingga berdampak pada perkembangan BMT. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Tahunan BMT Tahun 2009-2014**  
(dalam miliaran Rupiah)

No	TAHUN	LABA	Pertumbuhan (%)
1	2009	338,026,844.00	-
2	2010	366,310,891.14	8,37%
3	2011	442,464,667.00	20,79%
4	2012	572,095,108.05	29,30%
5	2013	619,234,042.00	8,24%
6	2014	650,989,992.00	5,13%

Sumber : BMT Attaqwa muhammadiyah padang

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa laba BMT setiap tahunnya cenderung meningkat, tetapi persentase pertumbuhannya mengalami fluktuasi. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba dari tahun 2009 hingga tahun 2010 meningkat sebesar 8,37% , dan pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2011 meningkat lagi sekitar 20,79%, tahun selanjutnya meningkat lagi sebesar 29,30%, namun pada tahun 2013 drastis

mengalami penurunan sekitar 8,24%, dan pada tahun 2014 semakin menurun lagi lebih kecil dari sebelumnya yaitu 5,13%.

Dilihat dari persentase laba yang mengalami beberapa kali penurunan mengindikasikan bahwa belum optimalnya BMT dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari segi BMT dalam upaya meningkatkan labanya agar dimasa yang akan datang BMT dapat menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang mendominasi pasar ekonomi nasional.

Seperti Produktivitasnya yang perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap tumbuh dan berkembang, serta menentukan daya saing di era pasar yang akan datang. Potensi untuk berkembang lebih maju di masa mendatang masih sangat besar. Namun masih banyak juga kendala dan tantangan dalam operasional BMT. Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh pada laba dan berdampak terhadap profitabilitas. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah, yang akibatnya bukan saja menyebabkan kerugian karena tidak terbayarnya kembali dana yang ditanam dalam pembiayaan tersebut.

Dari hasil observasi tersebut, maka penelitian ini mengambil judul :  
**“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Di BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang?
2. Bagaimana hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dan melatih diri berfikir secara ilmiah, tentang hal-hal yang

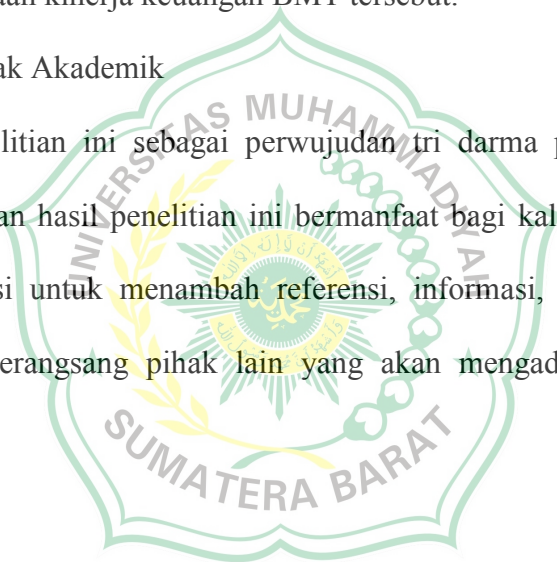
berhubungan dengan pembiayaan dan profitabilitas serta aplikasinya di lapangan.

## 2. Bagi Lembaga BMT

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dunia perbankan, khususnya BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang untuk terus meningkatkan kinerja keuangan bank, terutama dalam pengelolaan pembiayaan murabahah pada BMT serta sebagai masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan BMT tersebut.

## 3. Bagi pihak Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan tri darma perguruan tinggi, dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kalangan pendidikan dan akademisi untuk menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.







## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Bank Syariah

##### 2.1.1. Penghimpunan Dana Bank Syariah

Adiwarman (2004:107) penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadiah dan Mudharabah. Menurut Adiwarman mekanisme operasional penghimpunan dana Bank Syariah secara garis besar ada dua prinsip operasional syariah yang telah diterapkan secara luas yaitu Wadiah artinya dana tersebut sebagai titipan dan prinsip Mudharabah sebagai investasi.

##### 2.1.1.1. Prinsip Wadiah (titipan)

Prinsip wadiah terbagi dua yaitu Wadiah Al Amanah dan Wadiah Yadh-amanah :

##### ❖ Wadiah Amanah

adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.

##### ❖ Wadiah Yadh-amanah

adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan

barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/uang titipan menjadi hak penerima titipan. Prinsip ini diaplikasikan dalam produk giro dan tabungan.

Ketentuan umum dalam produk ini. Adalah :

- Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau di tanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
- Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

#### 2.1.1.2. Prinsip Mudharabah

Kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, prinsip mudharabah terbagi dua yaitu, mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah.

✓ Mudharabah Mutlaqah

Dalam kegiatan penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah mutlaqah dapat diterapkan untuk pembukaan rekening deposito atau simpanan berjangka. sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Ketentuan umum dalam produk ini adalah :

- ❖ Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata car pemberitahuan keuntungan dan/ pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana.
- ❖ Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu atm atau alat penarikan lainnya kepada penabung.
- ❖ Tabungan mudharabah dapat di ambil setiap oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negative.
- ❖ Deposito mudharabah hanya dapat di cairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tapi bila pada akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.

❖ Ketentuan yang lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

✓ Mudharabah Muqayyadah

Terbagi dua jenis yaitu :

1. Muddharabah Muqayyadah On Balance Sheet.

Jenis ini merupakan simpanan khusus (restricted investment) dimana pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah :

- Pemilik dana wajib menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana khusus.
- Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan atau pembagian keuntungan secara resikoyang dapat di timbulkan dari penyimpanan dana.apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- Sebagai tanda bukti simpanan bank.
- Untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deposan.

## 2. Muddharabah Muqayyadah Of Balance Sheet.

Jenis muharabah ini adalah penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya , dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usahakararakteristik jenis simpanan ini sebagai berikut :

- Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus.
- Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang di amanatkan oleh pemilik dana.
- Bank menerima komisi atas jasa pertemuan kedua pihak, sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

### 2.1.2. Penyaluran Dana

Dalam penyaluran dana Bank harus berpedoman kepada prinsip kehati-hatian. Sehubungan hal ini bmt diwajibkan untuk meneliti secara seksama calon nasabah penerima dana berdasarkan azas pembiayaan yang sehat. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penyaluran dana perbankan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar terdapat empat kelompok operasional syariah, yaitu prinsip jual beli (bai'), sewa beli (ijarah waiqtina), bagi hasil (syirkah), dan pembiayaan lainnya.

#### 2.1.2.1. Prinsip Jual Beli (Bai')

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda.

✓ Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

✓ Salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual dalam suatu transaksi salam.

✓ Istishna'

Prinsip 'istishna' menyerupai salam, namun 'istishna' pembayarannya dapat dimuka, dicicil atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu.

#### 2.1.2.2. Prinsip Sewa Beli (Ijarah Wa iqtina / Ijaarah Muntahiyah Bittamlik).

Ijarah Wa iqtina (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) adalah akad sewa-menyewa suatu barang antara Bank dengan nasabah dimana nasabah diberi kesempatan untuk membeli obyek sewa pada akhir akad atau dalam dunia usaha dikenal dengan finance lease. Harga sewa dan harga beli ditetapkan bersama diawal perjanjian.

### 2.1.2.3. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

✓ Musyarakah

Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

✓ Al-Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (mudharib). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

### 2.1.2.4. Prinsip Jasa (Fee-Based Service)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain:

▪ Wakalah

Al-Wakalah adalah nasabah yang memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

▪ Kafalah



Al-Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

- Hawalah

Al-Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak hawalah dalam perbankan biasanya diterapkan pada Factoring (anjak piutang), Post-dated check, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

- Rahn

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.

- Al qardh

Al-Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana *zakat, infaq* dan *shadaqah*.

## **2.2. Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT)**

### **2.2.1. Pengertian Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT)**

Menurut Soemitro, (2009, : 44) Selain Bank terdapat lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah yang sejalan dengan umat islam yang ingin bertransaksi sesuai syari'ah islam seperti BMT, BMT atau Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Mal Wattamwil, ini merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (LKMS. Menurut Sudarsono (2003: 121) Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera.

#### 2.2.2. Pembiayaan Pada BMT

Jenis pembiayaan yang ada di bmt ini adalah pembiayaan murabahah. Dimana menurut Rianto (2012:150) Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembiayaan atas dasar prinsip murabahah memiliki kemiripan dengan kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank Konvensional.

##### ➤ Bentuk-bentuk Pembiayaan Murabahah

berdasarkan sumber dana yang digunakan, menurut Adiwarmanto (2010:117) pembiayaan Murabahah secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- 1) Pembiayaan Murabahah yang didanai dengan URIA (Unrestricted Investment Account = investasi tidak terikat).

2) Pembiayaan Murabahah yang didanai dengan RIA (Restricted Investment Account = investasi terikat).

3) Pembiayaan murabahah yang didanai dengan modal Bank.

➤ Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

Menurut Rianto (2008:150) faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad Murabahah adalah:

1. Pelaku akad

yaitu ba'i (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.

2. Objek akad

3. mabi' (barang dagangan) dan tsaman (harga).

4. Shighah yaitu ijab dan qabul.

Sedangkan menurut Sutanto (2013:188) syarat-syarat Murabahah adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang berakad sama-sama ridha/ikhlas Mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli.

2. Barang atau Objek

Barang itu ada meskipun tidak di tempat. Akan tetapi, ada pernyataan kesanggupan untuk mengadakan barang itu. Barang itu milik sah penjual, barang yang diperjualbelikan masih

berwujud, tidak termasuk kategori yang diharamkan, dan sesuai dengan pernyataan penjual.

### 3. Harga

Harga jual bank adalah harga beli ditambah keuntungan. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Sistem pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.

#### ➤ Manfaat dan Resiko Pembiayaan Murabahah

Menurut Rianto (2012:178) Manfaat penerapan akad Murabahah salah satunya adalah keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem ini juga sangat sederhana, sehingga memudahkan penanganan administrasinya di Bank Syariah.

Sedangkan resiko dalam Murabahah, dalam aspek penerapan pada produk pembiayaan di Bank Syariah, adalah sebagai berikut:

1. Default atau kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
2. Fluktuasi harga komparatif, ini terjadi bila harga barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga beli tersebut.
3. Penolakan nasabah, barang yang dikirim bisa ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab.
4. Dijual, karena ba'i al-murabahah bersifat jual beli dengan utang, ketika kontrak ditandatangani, barang tersebut menjadi milik

nasabah. Nasabah bebas melakukan apapun terhadap asset miliknya, termasuk untuk menjualnya.

➤ Unsur-unsur Pembiayaan

1. Adanya dua pihak yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan.
2. Kepercayaan yaitu keyakinan dari sisi pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang di setujui oleh kedua belah pihak.
3. Kesepakatan yaitu kesepakatan antara si pemberi dan si penerima pembiayaan.
4. Jangka waktu yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.
5. Resiko yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya pembiayaan.
6. Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman jasa tersebut yang biasa kita kenal dengan bagi hasil atau margin.

### 2.3. Profitabilitas

Menurut Martono (2015 : 60) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Tujuan utama dari operasi perusahaan jasa adalah untuk menghasikan laba.

Menurut Herman , (2012 : 200) Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Hal ini terlihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya, yang ditunjukkan dalam rumus ROA (Return On Assets). Jika kredit tidak lancar, maka profitabilitasnya menjadi kecil. ROA mengandung dua elemen yaitu elemen yang dapat dikontrol dan elemen yang tidak dapat dikontrol.

Elemen ROA yang dapat dikontrol meliputi : bauran bisnis, penciptaan laba, kualitas kredit dan pengeluaran biaya. Sedangkan elemen yang tidak dapat dikontrol merupakan elemen di luar lingkungan perusahaan, seperti gejala perekonomian, perubahan peraturan pemerintah, berubahnya selera konsumen, perubahan teknologi, dan sebagainya. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan.

Profitabilitas merupakan unsur yang penting dalam perusahaan (perbankan) melalui profitabilitas perbankan dapat mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui asset yang dimiliki atau dengan modal sendiri yang dimiliki. Melalui profitabilitas perbankan dapat menjaga kelangsungan hidup perbankan serta dapat mengembangkan kemampuan usaha kedepan.

Perbaikan efisiensi kinerja yang lebih tinggi yang dalam kaitan pengembangan dari sektor keuangan mendukung efisiensi keuntungan bank. (www.republika.com, 20 Februari 2016).

### 2.3.1. Indikator Profitabilitas

Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan dapat menggunakan rasio profitabilitas tergantung pada informasi yang diambil dari laporan keuangan. Menurut Tampubolon (2005 : 39) . Rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Rasio profitabilitas terdiri dari :

a. Margin laba (Profit Margin)

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

b. Return On Investment (ROI)

Menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Dalam rasio ini jika semakin besar semakin bagus.

c. Return On Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar

ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus untuk menilai kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut. ROA digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset atau aktiva. Muhammad (2004 : 146)

d. Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (equity) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.

Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembiayaan deviden (terutama bagi bank yang telah go public). Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin



besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap kepentingan pemilik.

#### **2.4. Hubungan Pembiayaan Murabahah Dengan Profitabilitas**

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Pembiayaan murabahah dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bmt, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dimana semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan maka laba dari bmt semakin besar pula. Dengan begitu profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas bmt.

Hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas adalah positif. Karena semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin meningkat pula laba bmt dengan demikian profitabilitas bmt akan semakin membaik.

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

1. Peneliti Yesi Oktariani (2012) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (studi

kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk) menjelaskan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.

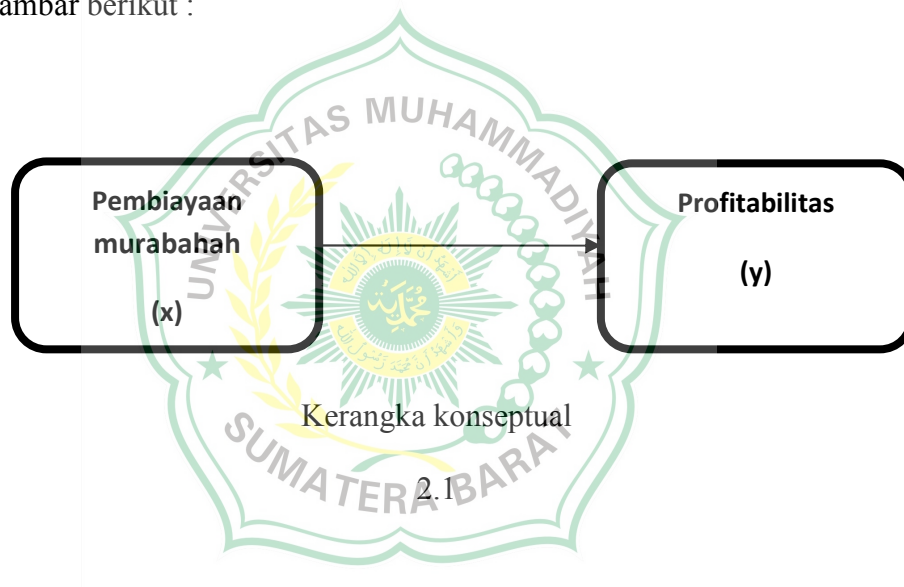
2. Penelitian Amri Dziki Fadholi (2015) tentang pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat roa, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat roa secara parsial. secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat roa. pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat roa.
3. Penelitian Reinissa R. D. (2015) tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROF. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROF. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROF.

4. Penelitian Indriani Laela Qodriasari (2014) tentang analisis pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi keuntungan Cobb-Dauglas memaksimalkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis singgung positif ke kanan. Kemudian, dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah sehingga dari keempat variabel tersebut tidak ada produk yang menjadi produk unggulan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011-2013 nilai NPF bank syariah mengalami kenaikan yang signifikan sehingga kredit macet di bank syariah meningkat seiring dengan persaingan bank syariah yang semakin ketat.

## 2.6. Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh variable bebas (x) pembiayaan atau terhadap variable terikat (y) Pendapatan. untuk lebih terarah penelitian ini maka dapat disajikan dalam kerangka konseptual pada gambar berikut :



## 2.7. Perumusan Hipotesis

$H_0^1 = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT at taqwa muhammadiyah.

$H_a^1 \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT at taqwa muhammadiyah.

$H_0^2 = 0$  : tidak terdapat hubungan yang kuat antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT at taqwa muhammadiyah.

$H_a^2 \neq 0$  : terdapat hubungan yang kuat antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas BMT at taqwa muhammadiyah.

## 2.8. Definisi operasional

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio dibawah ini :

### ➤ Margin laba (Profit Margin)

Profitabilitas diukur menggunakan profit margin adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan, merupakan indikator yang amat penting untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pengembalian pembiayaan.

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak} \times 100\%}{\text{penjualan}}$$

### ➤ Financing To Deposit Ratio (FDR)

FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang

dilakukan deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM 1 Desember 2011, rumus untuk menghitung FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

tabel 2.2

**Tabel Pengukuran Operasional Variable Variable Penelitian**

Variable	Indicator	Ukuran	Skala
Profitabilitas	Profit margin = $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	%	Rasio
Pembiayaan murabahah (FDR)	FDR = $\frac{\text{pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis melakukan penelitian di BMT At Taqwa Muhammadiyah yang terletak di Jalan Bundo Kandung No.1 Padang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2016.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder (secondary date) yang diperoleh dari BMT At Taqwa Muhammadiyah.

Data sekunder merupakan data yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan ([www://httpsumberdataskunderdanprimer](http://www://httpsumberdataskunderdanprimer)). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data – data kuantitatif, Bentuk data skunder berasal dari sumber internal yaitu tersedia pada tempat penelitian dilakukan meliputi laporan keuangan bulanan Bmt Attaqwa muhammadiyah padang yang menjadi sampel dari tahun 2009- 2014.

#### **3.3 Data yang digunakan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio karena rasio keuangan adalah cara paling umum digunakan dalam menginterpretasikan laporan keuangan.



Pada dasarnya analisis rasio adalah teknik yang digunakan untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasional bank dengan menilai dan mengembangkan ukuran-ukuran kinerja yang telah di standarisasikan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh secara langsung dari BMT At Taqwa Muhammadiyah. Data yang diperlukan yaitu data Laporan pembiayaan Murabahah, dan Laporan laba rugi tahun 2009 - 2014.

Metode pengumpulan data skunder Sering disebut dengan metode pengumpulan bahan dokumen, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

Pada umumnya, data skunder yang digunakan oleh pihak peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk proses lebih lanjut. dalam metode pengumpulan data skunder, obsevator tidak meneliti langsung, tetapi data didapatkan dari media massa lembaga penelitian maupun pusat BMT data hasil penelitian lain penelitian kepustakaan dalam hal untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan karya yang pernah dicapai oleh para peneliti terdahulu.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pembiayaan Murabahah sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang akan digunakan untuk memperoleh keterangan tentang besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap perubahan varibel terikat (dependen) adalah dengan metode regresi sederhana yaitu :

$$Y = b_0 + b_1 \cdot X + e.$$

### 3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan penduga parameter koefisien regresi yang memiliki ragam (variance) / meminimumkan dengan asumsi dibawah ini yaitu:

#### 3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji statistic yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah normalitas atau sampel kolmogorov-smirnov. hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

- Angka signifikan ( $\text{sig} > \alpha = 0.05$ ) maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikasi ( $\text{sig} < \alpha = 0.05$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.5.1.2. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (DW) yaitu jika nilai DW terletak antara  $d_u$  dan  $(4 - d_u)$  berarti bebas dari autokorelasi. Sebaliknya apabila nilai  $DW < d_L$  berarti terdapat auto korelasi. dilihat dari tabel Durbin Watson yaitu nilai  $d_L$ ;  $d_u$ ;  $\alpha$ ;  $n(k - 1)$ .  $n$  adalah jumlah sampel  $k$  adalah jumlah variable dan  $\alpha$  taraf signifikan.

Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi variabel diantara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah :

$H_0 : \rho = 0$  (hipotesis nolnya tidak ada autokorelasi).

$H_a : \rho \neq 0$  (hipotesis alternatifnya ada autokorelasi) (Setyadarma 2010 : 4) .

### 3.5.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Adalah asumsi residual dari model regresi yang memiliki varian tidak konstan. Seperti halnya dengan normalitas , cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah Heterokedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada scatter plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah suatu model terbebas dari masalah Heterokedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

setelah memenuhi asumsi-asumsi maka persamaan regresi menjadi :

$$\hat{Y}_1 = b_0 + b_1.X_1$$

Keterangan :

$\hat{Y}_1$  = Profitabilitas

$X_1$  = pembiayaan murabahah

$b_0$  = Konstanta

$b_1$  = koefisien regresi.

menganalisis data dengan Regresi Sederhana digunakan software SPSS 15.0, dengan menggunakan. Hasil dari olah data inilah yang akan dideskripsikan atau digambarkan dalam pembahasan hasil.

### 3.5.2. Uji Hipotesis

#### 3.5.2.1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien regresi (uji parsial). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel (x) pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

- Perumusan hipotesis.

$H_0$  :  $\beta_1=0$  berarti pembiayaan murabahah secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$  berarti pembiayaan murabahah independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap profitabilitas.

- Penentuan Nilai kritis. Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan banyaknya sampel yang digunakan. Tingkat signifikansi yang digunakan 10%. Karena pengujian dua sisi, maka pada penentuan t tabel menggunakan  $\alpha/2 = 5\%$ .

- Nilai t test masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer, sehingga didapat nilai t test untuk  $\beta_1$  dan t test untuk  $\beta_2$ .
- Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan letak nilai t test masing-masing koefisien regresi pada kurva normal yang digunakan dalam penentuan nilai kritis. Jika letak t test suatu koefisien regresi pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka keputusannya adalah menerima  $H_0$ , Artinya koefisien regresi tersebut tidak berbeda dengan nol. Atau dengan kata lain, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap nilai variabel profitabilitas. Sedangkan jika pada pengujian terhadap suatu koefisien regresi, t test terletak di daerah penolakan  $H_0$  maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Atau dengan kata lain, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Nilai t test dari setiap koefisien regresi terletak di daerah penolakan  $H_0$ . Berarti keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- Dengan menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai T <sub>hitung</sub>

n = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

### 3.5.3. Korelasi

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistic yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variable dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variable tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variable biasanya disebut dengan koefisien korelasidan dilambangkan dengan simbol “r” nilai koefisien selalu berada diantara -1 sampai +1.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

N = banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$  = total jumlah dari variable x

$\sum y$  = total jumlah dari variable y

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variable x

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variable y

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variable x dan variable y

### 3.5.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable devenden. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel indevenden dalam menjelaskan variasi variable devenden amat terbatas. (Mudrajad Kuncoro, 2004 : 84)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. besar koefisien determinasi didapat dari menguadratkan koefisien korelasi (r).







## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Lembaga Keuangan Islam Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) At Taqwa Muhammadiyah yang berdomisili di Jl. Bundo kandung No.1 Padang, merupakan salah satu unit usaha dari Koperasi Syariah Muhammadiyah Padang yang didirikan pada tanggal 09 september 1996, dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang dijalankan sesuai Syari'at Islam, yang didasarkan pada Undang-Undang No. 22 tentang Otonomi Daerah sebagai landasan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk ikut berperan dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah.

Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam artian bahasa adalah “Rumah harta (Sosial) dan Niaga “. Dalam artian yang lebih luas adalah lembaga yang melakukan kegiatannya untuk tujuan sosial dan niaga dalam rangka mensejahterakan umat, yang dilakukan baik dengan menghimpun dana dari umat atau masyarakat dan melakukan penyaluran atau pembiayaan dalam sektor usaha riil, ada juga yang meyebut bahwa Baitul Maal Wat Tamwil adalah Lembaga Keuangan Mikro yang dapat dan mampu melayani kebutuhan nasabah usaha mikro kecil dan kecil-mikro berdasarkan sistem syariah atau bagi hasil (Profit Sharing).

BMT At Taqwa Muhammadiyah padang didirikan pada tanggal 09 September 1996. BMT At Taqwa Muhammadiyah mulai beroperasi dengan modal awal sebesar Rp. 2.701.000,- (dua juta tujuh ratus satu ribu rupiah) dengan fasilitas

kantor di lingkungan Masjid At Taqwa Muhammadiyah Jalan Bundo Kandung No.1 Padang dengan perlengkapan seadanya yang dipersiapkan oleh badan pendiri yaitu Majelis Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Barat.

Awal mula berdirinya BMT ini diprakarsai oleh Bapak Drs. H. Moh Zen Gomo beserta 4 orang temannya. Pada saat itu ketentuan modal awal untuk mendirikan BMT masih Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 5.000.000,-. Untuk mendirikan BMT dibutuhkan minimal 20 orang anggota pendiri, oleh karena itu Pak Zen beserta teman-temannya mengumpulkan 15 orang yang bersedia menjadi pendiri BMT At Taqwa Muhammadiyah. Kemudian para pemrakarsa membentuk panitia penyiapan pendirian BMT At Taqwa Muhammadiyah, lalu panitia yang telah dipilih mencari modal awal untuk mendirikan BMT. Modal awal ini berasal dari perorangan, lembaga, yayasan, BAZIS, pemda atau sumber lainnya. Dari 20 orang pendiri tadi maka dipilih sebanyak 5 orang yang akan mewakili pendirian ke PINBUK. Kemudian panitia merekrut calon pengelola dan mengikutkan pelatihan serta magang dengan menghubungi PINBUK, lalu melaksanakan persiapan sarana kantor dan perangkat administrasi atau form-form yang diperlukan, setelah semuanya selesai BMT At Taqwa Muhammadiyah mulai menjalankan operasional bisnisnya hingga sampai saat ini.

Visi BMT adalah terwujudnya kelembagaan Baitul Maal Wat Tamwil yang handal serta mampu memberikan pelayanan dinamis kepada masyarakat dengan mengacu kepada sistem ekonomi syariah dilandasi pengamalan ajaran agama Islam secara murni dan konsekuen untuk mewujudkan masyarakat kota padang sejahtera lahir dan batin.

Adapun Misi dari BMT adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya
- b. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah
- c. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan menyimpan
- d. Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota
- e. Memperkuat posisi tawar, sikap amanah dan jaringan komunikasi para anggota.

#### **4.2. Struktur Organisasi**

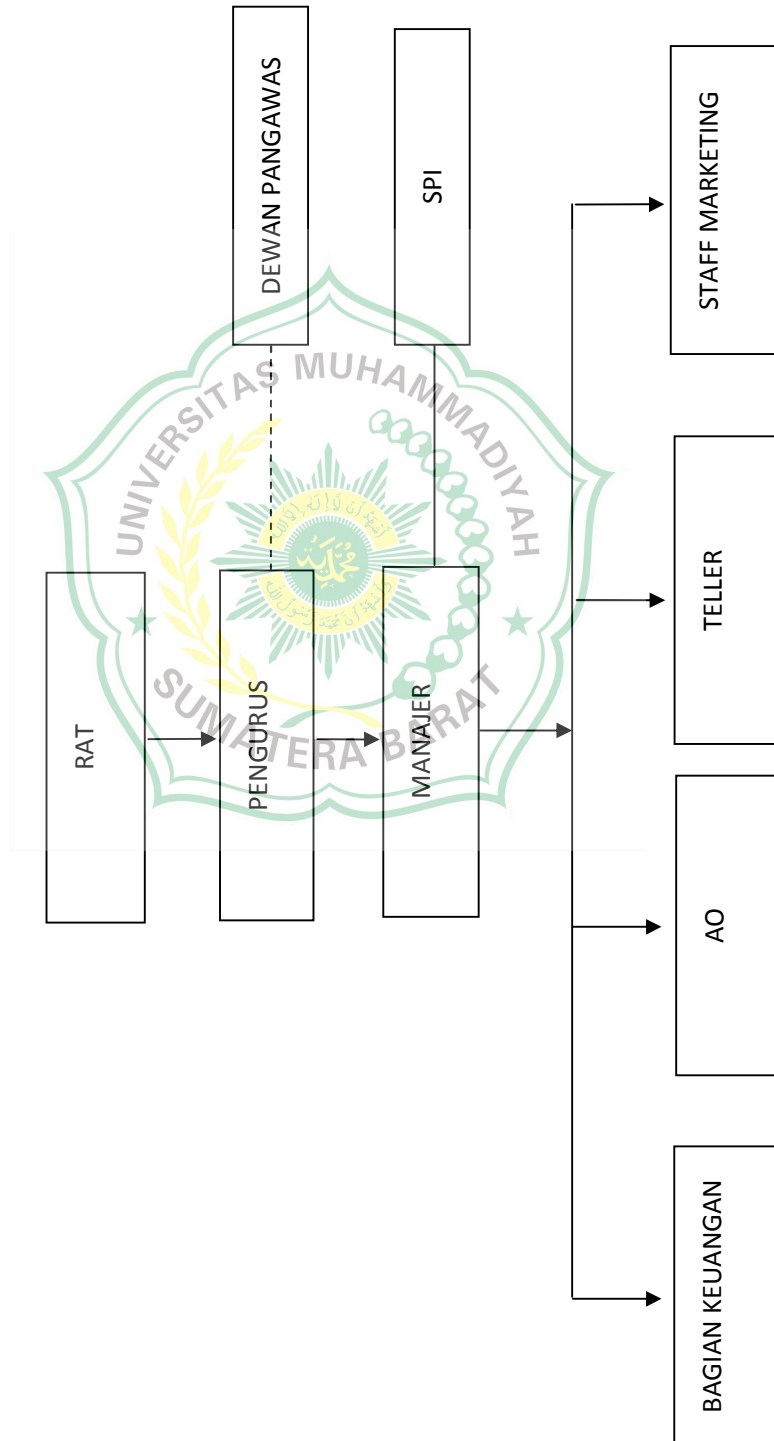
Struktur organisasi dari suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat memberikan penjelasan kepada para anggotanya mengenai fungsi-fungsi serta hubungan antara wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki. Struktur organisasi BMT At Taqwa Muhammadiyah dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



tabel 4.2

Sumber: Profil BMT At Taqwa Muhammadiyah

Gambar 4.2 STRUKTUR ORGANISASI BMT AT TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG



Berdasarkan struktur organisasi diatas dinyatakan mengenai tugas dan tanggung jawab dan wewenang organisasi Bmt At Taqwa Muhammadiyah, yaitu :

- **Rapat Anggota Tahunan**

Rapat anggota tahunan adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi yang dilaksanakan setahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilan. Didalam musyawarah berhak memutuskan:

- Pengesahan dan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
- Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberhentian pengurus serta pengawasan, baik pengawas syari'ah maupun manajemen.
- Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT At Taqwa Muhammadiyah Padang selama satu tahun.
- Penetapan visi dan misi organisasi.
- Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
- Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

- **Dewan Pengurus**

Dewan Pengurus merupakan wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Persyaratan dan tata cara pemilihan pengurus telah dicantumkan secara detail dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Masa kerja pengurus sangat tergantung pada kepentingan organisasi. Artinya BMT dapat menetapkan masa kerjanya 2,3,4,5 tahun.

Secara umum tugas dan tanggungjawab pengurus meliputi antara lain :

- Mengelola BMT dan usahanya secara rancangan tranparan dan akuntabilitas
- Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja BMT
- Menyelenggarakan Rapat Pengurus dan Pemegang Saham
- Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Memelihara daftar pengurus dan pemegang saham
- Memutuskan penerimaan dan penolakan serta pemberhentian pemegang saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
- Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan BMT sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

- **Badan Pengawas**

Badan ini diadakan sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian (prudential) bagi BMT dalam melaksanakan operasionalnya. Badan pengawas memiliki wewenang dalam membuat kebijakan umum dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan lembaga. Secara umum tugas dan tanggungjawab Badan Pengawas meliputi :

- Membuat kebijakan umum dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan/operasional sehingga sesuai dengan tujuan lembaga.
- Melakukan pemeriksaan (Audit) terhadap pengelolaan BMT.
- Melakukan pengawasan kegiatan/operasional BMT. Bentuk persetujuan untuk jumlah tertentu, mengawasi tugas manajer atau pengelola, serta memberikan rekomendasi produk-produk yang ditawarkan pada anggota.

- **Manajer**

Manajer mempunyai wewenang dalam membuat kebijaksanaan umum dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan lembaga, adaun tugas manajer adalah sebagai berikut:

- Merumuskan strategi dan taktik opsional dalam rangka melaksanakan keputusan pengurus atau keputusan musyawarah tahunan.
- Mengkoordinir semua kegiatan perusahaan
- Mengawasi kinerja karyawan.
- Bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan melaporkan hasil kinerjanya kepada pengurus dalam periode waktu tertentu, minimal enam bulan sekali.

- **Administrasi kredit atau keuangan**

Administrasi kredit mempunyai wewenang dalam menangani administrasi keuangan, tugasnya adalah: menyediakan berbagai kelengkapan untuk realisasi, informasi serta tentang kondisi pembiayaan tersebut. Administrasi kredit juga mencatat angsuran atau anggota dengan catatan BMT.

- **Pembukuan atau *Account Officer***

Kewenangan : Menangani administrasi keuangan perhitungan bagi hasil seta menyusun laporan keuangan.

Tugas pembukuan atau *Account Officer* adalah sebagai berikut:

- Mengerjakan jurnal dan buku besar
- Menyusun Neraca
- Melakukan perhitungan bagi hasil untuk simpanan

- Menyusun laporan keuangan secara periodik

- **Staff Pembiayaan**

Kewenangan : Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada nasabah dan calon nasabah serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet.

Tugas :

- Menyusun rencana penyaluran pembiayaan
- Menerima dan memproses aplikasi pengajuan pembiayaan
- Melakukan analisa, kunjungan dan verifikasi data nasabah
- Mengajukan persetujuan pembiayaan pada manajer
- Melakukan administrasi pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan evaluasi nasabah
- Membuat laporan perkembangan nasabah.

- **Marketing atau Pemasaran**

Bagian marketing ini mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Marketing menjadi ujung tombak BMT dalam merebut pasar.
- Marketing juga berfungsi dalam merencanakan sistem dan strategi pemasaran, meliputi: segmentasi pasar, teknis operasional dan pendampingan anggota atau nasabah.
- Menjemput simpanan dan tabungan nasabah.



- **Teller atau kasir**

Teller bertugas sebagai penerima uang dan juru bayar, dengan tugas sebagai berikut:

- Kasir harus melakukan pembukuan dan penutupan kas setiap hari.
- Kasir juga bertugas membuat, merencanakan kebutuhan kas harian, mencatat semua transaksi kas serta merekapnya dalam catatan uang keluar dan uang masuk.
- Staf khusus pada kasir harus terpisah dengan bagian pembukuan.
- Pada tahap awal staf kasir dapat berfungsi ganda yaitu sebagai fungsi pelayanan nasabah atau anggota.
- Kasir berkaitan langsung dengan masalah keuangan.

#### 4.3. Menganalisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profit Margin :

Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap kepentingan pemilik, diukur dengan :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3**  
**Penghitungan Profit Margin**  
**BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang**  
**2009-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Laba bersih (Rp)</b>	<b>Penjualan (Rp)</b>	<b>Profit Margin (%)</b>
2009	338,026,844.00	1.187.082.456	28,47%
2010	366,310,891.14	1.389.596.128	26,36%
2011	442,464,667.00	1.611.418.452	27,46%
2012	572,095,108.05	2.014.056.072	28,40%
2013	619,234,042.00	2.532.573.982	24,45%
2014	650,989,992.00	3.292.967.764	19,76%

*Sumber :Data yang sudah diolah*

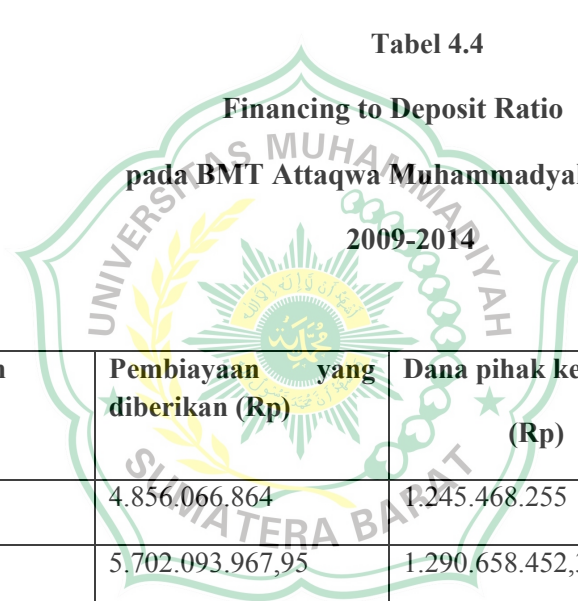
Dari hasil analisis pada tabel 4.2 maka pada tahun 2009 perhitungan profit margin menunjukkan angka sebesar 28,47 % yang berarti tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas penjualannya mendapatkan laba sebesar 28,47%. Pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 26,36%. Dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 27,46%. Pada tahun 2012 kembali meningkat sebesar 28,40%. Sementara pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi sebesar 24,45%. Dan pada tahun 2014 menurun drastic sebesar 19,76%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak stabil dan berfluktuasi. Kadang perusahaan mengalami kenaikan dan kadang ,mengalami

penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang stabil dalam mempertahankan kinerja perusahaan.

**4.4. Menganalisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio (FDR) Financing To Deposit Ratio :**

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$



Tabel 4.4

**Financing to Deposit Ratio  
pada BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang  
2009-2014**

Tahun	Pembiayaan yang diberikan (Rp)	Dana pihak ke tiga (Rp)	FDR (%)
2009	4.856.066.864	1.245.468.255	3.9%
2010	5.702.093.967,95	1.290.658.452,35	4.4%
2011	7.829.156.022	124.346.040	62.9%
2012	8.863.324.464,40	2.816.110.211,70	3.1%
2013	1.227.081.569	8.087.665.697	1.5%
2014	18.113.891.499	13.243.199.020	1.3%

Sumber : *Data Diolah Sendiri.*

FDR yang dihasilkan pada tahun 2009 yaitu senilai 3.9%, kemudian pada tahun 2010 meningkat sebesar 4.4%. dan pada tahun 2011 meningkat sebesar 62.9% dengan posisi tertinggi, dan selanjutnya mengalami penurunan drastic sebesar 3.1%, sampai pada tahun 2013 FDR menurun lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 1.5% dan pada tahun 2014 semakin menurun sebesar 1.3%.

#### 4.5. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Terhadap Profitabilitas BMT.

Berdasarkan data pembiayaan murabahah dan profitabilitas dengan menggunakan SPSS ,di peroleh hasil regresi :

$$\hat{Y} = 25,330 + 0,038.X$$

Persamaan hasil regresi ini telah menggunakan uji asumsi klasik yaitu :

##### 4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak , model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan one sample *Kormogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *asym.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali,2006 : 110).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,19167831
Most Extreme Differences	Absolute	,218
	Positive	,174
	Negative	-,218
Kolmogorov-Smirnov Z		,534
Asymp. Sig. (2-tailed)		,938

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

dari tabel 4.5 terlihat bahwa nilai kolmogorov-smirnov nilai sig (2 –tailed) lebih besar dari nilai signifikan yaitu  $0,938 > 0,05$ , dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

#### 4.5.2. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai variance yang sama (homogen). Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas, akan digunakan uji Gleser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung Heteroskedastisitas apabila nilai

signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik di atas 0,05 (Ghozali, 2006 : 108 ).

**tabel 4.6**

**Hasil Uji Heteroskedasitas**

**Coefficients (a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,806	,905		3,101	,036
	X1	-,042	,035	-,512	-1,191	,299

a Dependent Variable: ABS\_RES

dalam uji ini, apabila hasil  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedasitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas . pada tabel ini dapat dilihat nilai  $\text{sig } 0,299 > 0,05$  untuk variable pembiayaan murabahah. maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada penelitian ini.

**4.5.3. Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak regresi yang bebas dari gejala autokorelasi, dalam pengujian ini akan digunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $d < dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat Autokorelasi

- Jika  $d$  terletak antara  $D_u$  dan  $(4-dU)$  , maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada Autokorelasi
- Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,280(a)	,078	-,152	3,56840	1,043

a Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah

b Dependent Variable: profitabilitas

dari hasil output diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,043 sedangkan tabel DW dengan signifikan 0,05 dan jumlah data  $(n)= 6$  serta  $k =1$  (k adalah jumlah variable independen ) dilihat pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai  $dL=0,610$  dan nilai  $dU 1,400$ . Dimana nilai  $d$  berada diantara  $dL$  dan  $dU$  artinya Nilai DW lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yakni 1,400 dan kurang dari  $(4-1,400) = 2,6$  .nilai sig  $> 0,05$  dan nilai DW lebih besar dari batas atas ( $dL$ ) yakni  $0,610 (4-0,610)=3,39$ .nilai sig  $> 0,05$ Maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**4.5.4. Uji Hipotesis**

Hasil regresi  $\hat{Y} =25,330+0,038.X$  yang sudah dilakukan uji asumsi klasik dilakukan uji yaitu:

#### 4.5.4.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari perhitungan statistik. pada penelitian ini koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Uji T  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	25,330	1,679		15,084	,000
	Pembiayaan murabahah	,038	,065	,280	,583	,591

a. Dependent Variable: profitabilitas

berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.10, X1 memiliki t hitung = 0,583 dibandingkan dengan t tabel 2,131, dengan demikian nilai t hitung < t tabel dengan tingkat signifikan  $0,591 > 0,05$  hal ini berarti pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas berarti H1 ditolak.

#### 4.5.4.2. Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variable independen terhadap variable dependen. Nilai R berkisar antara 0 dan 1, nilai



semakin mendekati 1 berarti hubungan terjadi semakin kuat, sebaliknya r mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Korelasi

**Correlations**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280(a)	,078	-,152	3,56840

\*\* Correlation is significant at the 0,01 level (1-tailed).

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,280, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas.

Koefisien korelasi variabel pembiayaan murabahah (X) sebesar 0,280 dengan profitabilitas (y) 0,280 artinya mempunyai hubungan positif ( searah ), jika variabel independen meningkat maka variabel dependen mengalami peningkatan pula

#### 4.5.4.3.Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (pembiayaan murabaha) dapat menjelaskan variabel dependennya (profitabilitas). Semakin besar koefisien

determinasinya, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280(a)	,078	-,152	3,56840

a Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah

b Dependent Variable: profitabilitas

R Squarenya didapat yaitu sebesar 0,078 atau ( 7,8%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (pembiayaan murabahah) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 7,8%, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (pembiayaan murabahah) hanya mampu menjelaskan sebesar 7,8% variasi variabel dependen (profitabilitas), sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.5.4.4. Interpretasi Hasil Regresi

Dari hasil persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,330 + 0,038.X$  dapat diinterpretasikan yaitu :

- a. Konstanta sebesar 25,330 artinya jika pembiayaan murabahah nilainya adalah 0, maka profitabilitas nilainya 25,330.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0,038 artinya jika variable independen lainnya tetap dan pembiayaan murabahah mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,038 satuan.
- c. Berdasarkan hasil yang telah diolah menjelaskan bahwa tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan tentang pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung = 0,583 dibandingkan dengan t tabel 2,131, dengan demikian nilai t hitung < t tabel dengan tingkat signifikan 0,591 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan pihak BMT masih belum produktif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya Penelitian Reinissa R. D. (2015) tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan ROA, ROE, ROF, Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROF. Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif

terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROF. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROF.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi profitabilitas pada BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dalam menganalisis data.

Berdasarkan pendahuluan tinjauan pustakan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 0,583 dibandingkan dengan  $t$  tabel 2,131, dengan demikian nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dengan tingkat signifikan  $0,591 > 0,05$ .
2. Pembiayaan murabahah mempunyai hubungan yang lemah dengan profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah dapat ditunjukkan dengan nilai  $R$  sebesar 0,280.

3. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square ) sebesar 0,078 hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempengaruhi profitabilitas sebesar 7,8% sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak BMT diharapkan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam pengembalian pembiayaan dana dari pihak ketiga yang dapat menghasilkan laba
2. Bagi pihak BMT diharapkan mampu mempertahankan jumlah laba yang diperoleh terus meningkat dan meningkatkan persentase pertumbuhan laba setiap tahunnya
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variable penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas BMT Attaqwa Muhammadiyah Padang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, (2004). **Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan**, Edisi Kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2010, **Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan**, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. **Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik**. Jakarta: Gema Insani
- BMT Attaqwa muhammadiyah padang 20 januari 2016
- Darmawi Herman 2012, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Ekonisia
- Fadholi Dziki Amri, (2015) **Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)** . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Cetakan ke IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Sutanto dan Umam, (2013). **Manajemen Pemasaran Bank Syariah**, Bandung: Pustaka Setia.
- <http://www.republika.com> diakses pada tanggal 20 feb 2016.
- Indriani Laela Qodriasari (2014) **Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013** Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismail. 2011. **Perbankan Syariah**. Jakarta: Kencana
- Mudrajad, 2004, metode kuantitatif dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Al-Arif, (2012). **Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis**, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tampubolon. 2005, **Manajemen Keuangan (Finance Management)**. Bogor : Ghalia Indonesia
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Ekonisia
- Muhammad. 2004, **Manajemen Dana Bank Syariah**. Yogyakarta: Ekonisia
- Oktriani, Yesi. 2012. **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)**. Tasikmalaya : Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi



- Pemerintah Republik Indonesia. 2002. **Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan**. Jakarta: Sinar Grafika
- Reinissa R. D. (2015) tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- Setyadarma Andryan, 2010. **Uji Asumsi Klasik Dengan Spss 16.0** fakultas ekonomi universitas negeri semarang.
- Soemitro, Andri. 2009. **Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah**. Jakarta : Kencana Prenada Media Goup.
- Sudarsono, Heri. 2003. **Bank dan Lembaga Keuangan Syariah**. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wiroso 2005, **Jual Beli Murabahah**, UII Press, Yogyakarta.  
[www://http sumberdataskunderdanprimer](http://www.sumberdataskunderdanprimer.com)





REKAPITULASI PERIODE 2013/2014  
 Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Kategori	Kode	2013		2014	
		Januari-Desember	Januari-Desember	Januari-Desember	Januari-Desember
Aset	1. Aset Lancar	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
	2. Aset Tetap	20.210.120,00	20.210.120,00	20.210.120,00	20.210.120,00
	3. Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Aset Bersih	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
	6. Aset Bersih	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
	7. Aset Bersih	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
Liabilitas	1. Liabilitas Lancar	425.700,00	425.700,00	425.700,00	425.700,00
	2. Liabilitas Tetap	124.310,00	124.310,00	124.310,00	124.310,00
	3. Liabilitas Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Liabilitas Lainnya	1.003.745,62	1.003.745,62	1.003.745,62	1.003.745,62
	5. Liabilitas Bersih	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62
	6. Liabilitas Bersih	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62
	7. Liabilitas Bersih	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62
	8. Liabilitas Bersih	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62
	9. Liabilitas Bersih	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62	1.529.755,62
Saldo Awal	10. Saldo Awal	10.945.317,28	21.675.746,12	14.903.432,20	30.843.170,64
	11. Saldo Akhir	10.945.317,28	21.675.746,12	14.903.432,20	30.843.170,64

Saldo Awal 31 Desember 2013

Saldo Akhir 31 Desember 2014

Ditulis Oleh:  
 Tim KS BMT Al-Farooq Muhammadiyah Sumatera Barat

*[Signature]*  
 MURYAN POLUNGAN, M.Pd  
 Ketua

*[Signature]*  
 MUSERBA  
 Bendahara

*[Signature]*  
 NOFEMBU, S.SE  
 Senior Manager



PER 31 DESEMBER 2014  
 Dengan Angka-angka Per 31 Desember 2013, 2012 Sebagai Perbandingan

ARTIKEL	KAT No	Lampiran 1				
		Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012	Per 31 Desember 2011	Per 31 Desember 2010
1		124.159.505,00	387.702.837,10	1.175.444,00	30.241.287.374,00	9.139.851.942,00
2		8.577.583.141,00	7.982.319.311,00	4.556.232,34	3.387.900.000,00	2.072.400.000,00
3		18.113.851.699,00	11.270.815.280,79	1.714.453.453,00	205.732.223,00	378.784.809,00
4		(109.108,440,00)	(61.284,224,00)	(1.000,000,00)	33.243.159,000,00	8.087.955,697,00
5		703.274,780,00	300.865,832,00	1.100,000,00	1.100,000,00	1.100,000,00
6		1.500,000,000,00	29.210.120,420,00	20.900,420,00	33.732,795,00	51.141,327,00
7		29.210.120,420,00	20.900,420,00	20.900,420,00	33.732,795,00	51.141,327,00
8		485.700,000,00	622.752,672,00	622.752,672,00	474.504,749,00	1.365.867,354,00
9		154.360,000,00	221.342,682,73	3.854,000,00	110.800,000,00	109.800,000,00
10		1.003.746,642,00	882.742,118,00	601,000,00	67.014,425,00	67.014,425,00
11		(544.617.324,10)	(435.033.781,00)	(1.428.541,87)	1.182.242,906,00	784.995,526,00
12		613.489.318,63	667.089.599,00	300.234.551,55	650.989,992,00	619.234,041,00
13		635.597,346,00	484.533,972,00	938.126,565,03	30.945,317,083,00	22.675,796,121,00
14		30.945.317.083,00	22.675.796.121,00	14.903.345.352,00	30.945.317.083,00	22.675.796.121,00
15		14.903.345.352,00	14.903.345.352,00	14.903.345.352,00	14.903.345.352,00	14.903.345.352,00



Ditutupi Oleh,  
 RUS KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

MIRWAN PULUNGAN, M.Pd  
 Ketua

NOFRM011.SSE  
 Senior Manager